

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan perekonomian Indonesia yang sedang menuju pasar global, berbagai masalah kompleks akan dihadapi, selain itu, krisis ekonomi yang semakin parah juga turut mejatuhkan bangsa Indonesia. Dalam konteks ini, peran lembaga keuangan terutama lembaga perbankan, sangatlah penting untuk mendukung pendanaan dan pembiayaan.

Untuk meningkatkan daya saing, bank harus mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan yang disediakannya. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran sentral dalam mendukung kelancaran perekonomian suatu bangsa. Semakin lancar perekonomian, semakin besar pula permintaan masyarakat terhadap layanan keuangan perbankan.

Bank merupakan lembaga yang utama dalam menghimpun dana dari masyarakat dan mengalirkannya kembali kepada masyarakat. Produk bank seperti Tabungan, Giro, dan Deposito adalah fasilitas yang diberikan oleh bank untuk mengumpulkan dana (funding) dari masyarakat, sementara dana tersebut dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit. Salah satu sumber dana bank utama adalah deposito yang bunganya lebih tinggi karena memiliki jangka waktu yang pasti. Jangka waktu ini memberikan kesempatan bagi bank untuk merencanakan penyaluran kredit kepada debitur. Deposito terdiri dari 3 jenis, yaitu : deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito on call. Dalam hal ini,

penulis lebih memfokuskan pada deposito berjangka karna merupakan jenis deposito dengan jumlah dana pihak ketiga yang paling besar.

Menurut Dendawijaya (2009), deposito berangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito ini memiliki jangka waktu (jatuh tempo) yang lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank. Dengan demikian, deposito erjangka dapat disimpulkan sebagai simpanan pada bank yang penarikannya hnya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antaran nasabah dengan bank.

Deposito berjangka ini akan diterbitkan atas nama perorangan maupun badan usaha, dengan nama pemilik tercantum dalam bilyet deposito tersebut. pemilik deposito menerima bunga sesuai dengan ketentuan berlaku yang berlaku pada saat deposito dibuka. Bunga deposito dapat dicairkan setiap bulan atau setelah jangka waktu berakhir, baik secara tunai maupun nontunai (pemindahbukuan). Nasabah umumnya menggunakan produk seposito ini ketika nasabah memiliki dana dalam jumlah yang cukup besar. Deposito memiliki jangka tertentu dimana dana tidak dapat ditarik karna hanya bisa dicaikan pada tanggal jatuh temponya. Jangka waktu deposito umumnya adalah : 1.3.6, atau 12 bulan. Penarikan diluar jangka waktu yang telah ditentukan dapat dikenakan denda (penalty), sesuai denga kebijakan bank masing-masing.

Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis dengan Automatic Roll Over (ARO) sampai pemiliknya mencairkan depositonya. kadar bunga deposito sudah ditetapkan dengan pasti, serta umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan bunga tabungan karena dana disimpan dalam jangka waktu tertentu.

Deposito merupakan sumber dana yang paling besar bagi bank, meskipun memerlukan pengelolaan yang lebih rumit dibandingkan dengan giro dan tabungan. Nasabah menggunakan produk deposito ini biasanya pada saat nasabah memiliki dana yang besar, karena deposito memberikan keuntungan bagi nasabah dimana tingkat suku bunga yang diberikan lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan karena uang disimpan dalam jangka waktu tertentu dan digunakan sebagai investasi jangka menengah hingga panjang dengan keuntungan lebih tinggi serta lebih aman dengan resiko yang lebih rendah karena suku bunga juga jangka waktu yang sudah ditentukan. keberhasilan bank dalam mengelola deposito berjangka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank tersebut.

Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi adalah salah satu bank konvensional yang menghimpun dan dari masyarakat melalui produk tabungan, giro, dan deposito. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang deposito berjangka. Hal ini mendorong penulis untuk memilih judul : “ Prosedur Pembukaan dan Pencairan Deposito Berjangka pada Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana prosedur pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam magang ini adalah untuk mengetahui prosedur pembukaan dan pencairan rekening deposito berjangka pada Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi.

1.4 Manfaat Magang

1. Bagi Penulis

Manfaat magang bagi penulis untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai penerapan prosedur pembukaan dan pencairan rekening deposito berjangka pada Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi serta mengaitkannya dengan teori-teori telah didapat selama perkuliahan terhadap kondisi yang nyata dilakukan di lapangan. Dan diharapkan setelah melakukan kegiatan magang di Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi, penulis mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan, mampu bekerjasama dengan baik, mampu berfikir kreatif, dalam menghadapi situasi dalam kerja, serta mampu mengambil kesimpulan sendiri atas pekerjaan yang telah dilakukan setiap harinya.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan yaitu diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan perbandingan pada Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi.

3. Bagi Universitas

Manfaat bagi universitas yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas di bidang ilmunya, dan sebagai penyempurna kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studinya.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi selama waktu 40 hari kerja. Penulis berharap dengan magang di Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi dapat mempraktekan pengetahuan dan keterampilan yang penulis miliki.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan ini dibagi menjadi lima bab yang mana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang menjelaskan teori-teori pendukung yang digunakan dalam penjelasan dan pembahasan tugas akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan serta aktifitas yang dilakukan oleh Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil studi selama magang di Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi yang menyangkut tentang prosedur pembukaan dan pencairan deposito pada Bank Nagari Capem Pasar Bawah Bukittinggi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan secara ringkas mengenai topik yang dibahas.

